

ABSTRACT

Prostitution is still a serious problem that requires government attention because of its impacts such as the spread of sexually transmitted diseases, disturbance of order, and a bad image of the city. The Jambi City Government has issued Local Regulation No. 2 of 2014 to eradicate prostitution and close the localization in Payo Sigadung. However, the practice of prostitution is still ongoing. Therefore, the implementation of the Pamong Praja Police Unit strategy in controlling the prostitution area in Payo Sigadung, Jambi City is very important. This study aims to see how the implementation of the Pamong Praja Police Unit strategy in controlling the prostitution area in Payo Sigadung, Jambi City and what are the success and inhibiting factors. The research method used is qualitative with data collection through interviews, observations, and documentation studies. This study shows that the implementation of the strategy to curb prostitution in the Payo Sigadung area carried out by the Civil Service Police Unit has not run optimally, because the focus of strategy implementation is only limited to supervision and enforcement, although the Civil Service Police Unit has carried out various curbing efforts, obstacles such as lack of community support and limited resources are still obstacles in implementing the strategy, coupled with the absence of solutions from the government. This research is expected to contribute ideas in the field of Government Science and become a reference.

Keywords: Control, Prostitution, Strategy Implementation.

INTISARI

Prostitusi masih menjadi permasalahan serius yang memerlukan perhatian pemerintah karena dampaknya seperti penyebaran penyakit menular seksual, gangguan ketertiban, dan citra buruk kota. Pemerintah Kota Jambi telah mengeluarkan Perda No. 2 Tahun 2014 untuk memberantas prostitusi dan menutup lokalisasi di Payo Sigadung. Namun, praktik prostitusi masih berlangsung. Maka dari itu implementasi strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban kawasan prostitusi di Payo Sigadung, Kota Jambi ini sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban di kawasan prostitusi di Payo Sigadung Kota Jambi serta apa saja faktor keberhasilan dan penghambat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi penertiban prostitusi di kawasan Payo Sigadung yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja belum berjalan dengan optimal, karena fokus implementasi strategi hanya terbatas pada pengawasan dan penindakan saja, meskipun Satuan Polisi Pamong Praja telah melaksanakan berbagai upaya penertiban, kendala seperti minimnya dukungan masyarakat dan terbatasnya sumber daya masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi, ditambah dengan tidak adanya solusi dari pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang Ilmu Pemerintahan dan menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan penertiban yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci : Implementasi Strategi, Penertiban, Prostitusi.